

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menjawab setiap pertanyaan penelitian secara ilmiah. Menurut Sukmadinata, (2013, hlm.72) bahwa penelitian dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah maupun buatan manusia. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti merasa penelitian ini relevan dengan metode yang peneliti gunakan karena berisi paparan mengenai fenomena yang peneliti temukan. Selanjutnya Sedarmayanti dan Syarifudin (2002, hlm.33) menjelaskan bahwa penelitian metode deskriptif merupakan metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang dengan interpretasi yang tepat.

Sejalan dengan itu Arifin, Z., (2012, hlm. 41) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variable dalam suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti mengumpulkan data dan informasi di lapangan melalui informan. Canvelo G. Cevilla (1993, hlm.71) penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.

Sugiyono (2012, hlm. 9) menyebutkan setidaknya ada lima karakteristik pendekatan kualitatif, diantaranya yaitu :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

Anita Yulia, 2018

*PENGELOLAAN PROGRAM GEMBOK CINTA DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI DI TBM
RUMAH BACA UJUNGBERUNG KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data yang teramati).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan yang dikemukakan Moleong (2007, hlm.127) dimulai dari proses pra lapangan, pelaksanaan, pengolahan data, dan pelaporan penelitian. Desain penelitian tersebut sebagai berikut :

3.2.1 Tahap Persiapan Penelitian (Pra Lapangan)

Tahap ini disebut pula dengan tahap persiapan penelitian, diawali dengan studi pendahuluan yaitu observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi, aktivitas dan mengidentifikasi permasalahan-permasalahan di lembaga yang akan menjadi lokasi penelitian, lembaga pendidikan non formal yang dijadikan lokasi penelitian yaitu TBM Rumah Baca Ujungberung yang berada di PKBM Bina Cipta Ujungberung Kota Bandung. Selanjutnya, peneliti menemui ketua lembaga untuk memperoleh informasi mengenai program-program apa saja yang diselenggarakan dan permasalahan yang terjadi sekaligus melakukan perizinan. Peneliti melakukan observasi langsung sehingga melihat proses pelaksanaan program. Setelah memperoleh informasi peneliti menyusun dan mengajukan proposal penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang relevan untuk dijadikan pedoman atau bahan analisis dalam menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian.

3.2.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini disebut pula tahap pengumpulan data dan informasi. Peneliti mulai menghubungi pihak-pihak yang dijadikan informan yaitu ketua lembaga, pengelola dan peserta program gembok cinta atau warga belajar. Proses pengambilan data dilakukan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

3.2.3 Tahap Pelaporan Penelitian

Tahap pelapora hasil penelitian ini berisi deskripsi analisis data hasil dari rangkaian penelitian yang peneliti lakukan. Laporan berisi paparan hasil data yang

telah diolah. Dan disajikan secara sistematis sesuai pedoman karya ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3.1 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di Taman Baca Masyarakat (TBM) yang ada di Kota Bandung, yaitu TBM Rumah Baca Ujungberung yang berlokasi di Andir Kaler No. 05 Rt.06 Rw. 03, Kelurahan Cigending, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung, 40611. TBM Rumah Baca Ujungberung merupakan salah satu TBM di Kota Bandung yang telah menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam upaya memberdayakan masyarakat dan mendukung mewujudkan masyarakat gemar belajar.

Partisipan pada penelitian ini dipilih secara purposive sampling, yaitu menentukan partisipan dengan berdasarkan orang yang dianggap paling memahami apa yang dibutuhkan dalam penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm.299) sehingga peneliti memilih partisipan yang dirasa memiliki pemahaman yang sangat besar terhadap pertanyaan yang terdapat dalam penelitian. Partisipan atau subjek penelitian ini adalah ketua lembaga, pengelola dan warga belajar yang ada di TBM Rumah Baca Ujungberung.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TBM Rumah Baca Ujungberung. Berdasarkan Profil TBM Rumah Baca Ujungberung beralamat di Andir Kaler, kel. Cigending, Ujungberung, yang merupakan lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program-program untuk meningkatkan minat baca serta menyediakan layanan baca untuk masyarakat.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan beberapa pertimbangan diantaranya peneliti terlibat langsung di lembaga yang menaungi TBM Rumah Baca Ujungberung sehingga memiliki hubungan yang baik dengan pengelola objek penelitian, dengan begitu diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal untuk penelitian ini. objek penelitian merupakan Lab Site Departemen Pendidikan

Luar Sekolah UPI sehingga peneliti ingin memberikan kontribusi dalam salah satu pengembangan kajiannya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan bahan-bahan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan pada fenomena yang ada pada objek pengamatan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yang melihat langsung keadaan objek yaitu program Gembok Cinta yang dicatat secara sistematis. Sudjana (2010, hlm. 292) mengungkapkan bahwa observasi adalah kegiatan mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data atau informasi secara sistematis. Selain itu, Arikunto (2006, hlm. 156) menjelaskan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan langsung yang kegiatannya meliputi pemusatan perhatian terhadap satu objek dengan menggunakan seluruh indera.

Menurut Patton (Sugiyono, 2012,hlm.67), dinyatakan bahwa manfaat observasi adalah sebagai berikut.

- 1) Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistic atau menyeluruh.
- 2) Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan atau discovery.
- 3) Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.
- 4) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- 5) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
- 6) Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang kaya, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

3.4.2 Wawancara

Menurut Sudjana, (2010, hlm 289) wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interview). Ada beberapa macam wawancara Esterberg (2002) (dalam Sugiyono, 2012 hlm.233) memaparkan yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semistruktur, termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
- c. Wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Adapun wawancara yang dilakukan pada penelitian ini berlangsung di TBM Rumah Baca Ujungberung yang terdiri dari ketua lembaga, pengelola, dan warga belajar. Wawancara pertama kali dilakukan dengan pendekatan terhadap informan, kemudian selama wawancara peneliti menulis sekaligus merekam hasil wawancara sehingga data dan informasi yang diperoleh dapat diolah sesuai dengan apa yang disampaikan informan.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan kumpulan catatan berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya dokumental yang telah berlalu. Bogdan (dalam Sugiyono, 2012, hlm.240) menjelaskan terkait dokumentasi merupakan “*in most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief*”. Studi dokumentasi yang dapat mendukung penelitian ini diantaranya profil TBM Rumah Baca Ujungberung, catatan, buku-buku dan beberapa berkas yang dapat dijadikan bahan data serta informasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm.91), memaparkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis pada penelitian ini merupakan penyusunan data hasil lapangan berupa hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan catatan lapangan. Penyusunan dilakukan secara sistematis agar mudah di pahami, adapun tahapannya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

3.5.1 Reduksi Data

Sugiyono (2012, hlm.92) menjelaskan bahwa kegiatan merangkum, memilah data yang dirasa pokok atau penting merupakan kegiatan reduksi data yang harus dilakukan oleh peneliti. Maka, pada tahap reduksi data peneliti merangkum dan memilah data hasil dari lapangan sesuai pertanyaan penelitian, diantaranya hasil wawancara yang dilakukan pada tiga informan yaitu ketua lembaga, pengelola dan warga belajar.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data yang peneliti lakukan yaitu penyusunan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan secara sistematis. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah data dipahami dan penarikan kesimpulan. Penyusunan berupa uraian secara deskriptif yang dilengkapi pula gambar dan tabel.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam mencari jawaban dari rumusan permasalahan sekaligus pengambilan makna. Sugiyono (2012, hlm.92) bahwa kesimpulan merupakan hasil akhir dari data yang telah diperoleh kemudian didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang peneliti ungkapkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Selama penelitian ada beberapa verifikasi yang harus dilakukan, agar data yang diperoleh lebih jelas.